

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MEDIA SOSIAL, DAN JIWA
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

***THE EFFECTS OF FAMILY ENVIRONMENT, SOCIAL MEDIA,
AND ENTREPRENEURSHIP SPIRIT TOWARD STUDENTS' INTEREST***

Cristina Ari Nugraheni

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

cristinaarinugraheni@gmail.com

Rr. Indah Mustikawati

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

i_mustikawati@uny.ac.id

Abstrak: Pengaruh Lingkungan Keluarga, Media Sosial, dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. (2) pengaruh Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. (3) pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *expo facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah 151 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2017, 2018, dan 2019 dengan sampel penelitian sebanyak 107 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan $t_{hitung} 8,235 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan $t_{hitung} 2,507 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikan $0,014 < 0,05$. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan $t_{hitung} 12,456 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Media Sosial, dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan $F_{hitung} 73,743 > F_{tabel} 2,690$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: *Lingkungan Keluarga, Media Sosial, dan Jiwa Kewirausahaan, Minat Berwirausaha*

Abstract: The Effects of Family Environment, Social Media, And Entrepreneurship Spirit Towards Student' Interest. This purpose of this study is to determine (1) the influence of the family environment on the Interest in Entrepreneurship of students of the Yogyakarta State University Accounting Study Program. (2) the effect of social media on the interest in entrepreneurship of students of the Yogyakarta State University Accounting Education Study Program. (3) the influence of the Entrepreneurial Spirit on Entrepreneurial Interests of students of the Yogyakarta State University Accounting Education Study Program. This research is included in *expo facto* research. The research population comprised 151 students of the Yogyakarta State University Accounting Education Study Program batch 2017, 2018 and 2019 with a research sample of 107 students. The result of this study showed that: (1) there was a positive and significant influence of the family environment on the interest in entrepreneurship in students of the Yogyakarta State University Accounting Education Study Program with $t_{value} 8.235 > t_{table} 1.982$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. (2) there is a positive and significant effect of Social Media on Entrepreneurial Interest in Students of the Yogyakarta State University Accounting Education Study Program with $t_{value} 2.507 > t_{table} 1.982$ and a significant value of $0.014 < 0.05$. (3) there is a positive and significant influence of Entrepreneurial Spirit on Interest in Entrepreneurship of Students of the Yogyakarta State University Accounting Education Study Program with $t_{count} 12.456 > t_{table} 1.982$ and a significant value of $0.000 < 0.05$. (4) there is a positive and significant influence of the Family Environment, Social Media, and Entrepreneurial Spirit on Interest in Entrepreneurship of Yogyakarta State University Accounting Education Students with $F_{value} 73.743 > F_{table} 2.690$ and a significant value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Family Environment, Social Media, and Entrepreneurial Spirit, Interest in Entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang kaya terkenal memiliki sumber daya yang melimpah. Salah satunya adalah sumber daya manusia yang cukup banyak. Sumber daya manusia apabila tidak dijaga dan dikembangkan kualitasnya maka akan menimbulkan permasalahan, seperti pengangguran. Pengangguran merupakan salah satu masalah bagi masyarakat di Indonesia saat ini. Hal ini menyebabkan sebagian masyarakat belum dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan baik. Pengangguran terjadi karena banyaknya pencari kerja yang kurang diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja. Kurangnya lapangan kerja mencerminkan kecenderungan seseorang masih kurang minat untuk berwirausaha.

Berdasarkan data pada *website* Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran pada pendidikan terakhir tingkat perguruan tinggi meningkat beberapa tahun belakang ini. Periode bulan Agustus 2018 yaitu 740.370 orang. Periode bulan Agustus 2019 yaitu 764.354. Periode bulan Agustus 2020 yaitu 981.203 orang. Jumlah pengangguran meningkat dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Pengangguran yang terjadi dapat disebabkan karena mahasiswa setelah lulus tidak mencari informasi lapangan pekerjaan yang sedang mencari pekerja, kurangnya pengalaman yang dimiliki

mahasiswa, dan lapangan kerja belum sepenuhnya mampu menampung setiap lulusan perguruan tinggi. Hal ini bertolak belakang dengan harapan yang di berikan pada setiap mahasiswa lulusan perguruan tinggi. Mahasiswa dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang lulus setiap tahun diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan dapat membantu perekonomian Indonesia melalui menciptakan lapangan kerja atau membuka usaha bagi pencari kerja yang membutuhkan.

Menurut Menteri Koperasi dan UKM (Menkop UKM) dalam acara *Opening Ceremony inaFashion Smesco Online Expo 2021*, Teten Masduki mengungkapkan bahwa saat ini kewirausahaan Indonesia masih relatif paling rendah di negara-negara tetangga Asia Tenggara. Saat ini persentase jumlah wirausahawan di tanah air baru mencapai 3,47%. Sementara itu, tingkat kewirausahaan di Singapura mencapai 8,5%, negara Malaysia mencapai 4,5%. Hal ini menunjukkan minat berwirausaha masyarakat Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain di Asia Tenggara. Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada di sekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha (Atmaja, 2016).

Kementerian Perindustrian, Airlangga Hartarto mengungkapkan bahwa Indonesia agar menjadi negara maju, pemerintah harus terus memacu pertumbuhan wirausaha termasuk industri kecil dan menengah (IKM), sekaligus meningkatkan produktivitas dan daya saing di era digital. Dalam mengejar ketertinggalan tersebut, diperlukan upaya penumbuhan minat berwirausaha untuk meningkatkan pertumbuhan wirausaha baru.

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan wirausaha baru di Indonesia dapat dilakukan di berbagai kalangan, baik di kalangan sekolah, perguruan tinggi maupun di kalangan masyarakat umum. Untuk kalangan perguruan tinggi, diharapkan mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Apabila mahasiswa memiliki minat tinggi untuk berwirausaha, setelah lulus nanti diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan orang lain. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha terlihat pada tingkah laku yang menunjukkan keberanian diri menanggung risiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada (Ahmad Tri Atmaja, 2016:776). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017 sampai 2019 sudah menunjukkan adanya keberanian

menanggung risiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada. Namun masih diperlukan dorongan dan dukungan tambahan agar minat berwirausaha mahasiswa lebih tinggi.

Berdasarkan Hisrich, et al (2005:18) dan Alma (2010:12) faktor yang memengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang, dan lingkungan keluarga. Hal tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat berupa lingkungan keluarga dan media sosial. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat berupa jiwa kewirausahaan. Setiap orang memiliki lingkungan keluarga yang berbeda latar belakang. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang berperan dalam memberikan pendidikan pertama bersifat informal yang pertama dialami oleh setiap anak. Sikap, pendapat, dan pandangan orang tua atau anggota keluarga lainnya dapat dijadikan contoh oleh anak dalam berperilaku. Hal ini menyebabkan lingkungan keluarga sangat penting dalam membentuk kepribadian anak dan memengaruhi masa depan anak dalam penyelesaian tingkat pendidikan dan pemilihan pekerjaan (Hasbullah, 2009:34).

Dukungan dari lingkungan keluarga dapat menumbuhkan kepercayaan diri dalam diri seseorang sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan minat untuk berwirausaha. Dukungan dari lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu dan saudara. Apabila orang tua menanamkan pola pikir berwirausaha sejak dini maka dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Dukungan orang tua yang dapat memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat dari keadaan ekonomi. Setiap orang tua dari mahasiswa memiliki pekerjaan dan pendapatan yang berbeda, pendapatan orang tua yang besar cenderung membuat mahasiswa mengandalkan uang saku yang didapat dan sebaliknya. Ada sebagian orang tua memiliki pandangan negatif terhadap kewirausahaan. Orang tua tidak menginginkan anak memiliki usaha karena harus mengeluarkan modal dan tenaga yang belum tentu usaha tersebut bisa langsung berdiri sukses. Orang tua mengalihkan dan memengaruhi anak untuk menjadi pegawai negeri yang memiliki gaji dan tunjangan yang jelas. Namun ada sebagian orang tua yang memiliki pandangan positif terhadap wirausaha. Apabila orang tua memiliki usaha kemudian memberi motivasi anak dalam berwirausaha untuk melanjutkan usaha keluarganya.

Perkembangan teknologi pada era digital semakin canggih karena mempermudah setiap masyarakat dalam komunikasi jarak jauh dan mengakses apa pun menggunakan jaringan internet di *smartphone*-nya. Fasilitas yang diberikan *smartphone* beraneka ragam mulai dari sms, telepon, dan berbagai media sosial. Berdasarkan hasil *We Are Social (Hootsuite)* yaitu situs layanan manajemen konten yang terhubung dengan media daring situs media sosial seperti *youtube, facebook, instagram, twitter, tiktok*, dan lain-lain menunjukkan jumlah penggunaan media sosial secara global terus meningkat setiap tahunnya, pada bulan Januari 2021 mencapai 4,2 miliar atau tumbuh 13,2% dibandingkan periode sebelumnya yaitu 1,3 juta pengguna media sosial (Databoks, 2021). Pengguna sosial media meningkat, semakin banyak juga usaha yang dikeluarkan melalui sosial media seperti *Instagram, Facebook, Whatsapp*, dan *fitur-fitur* lainnya. Hal ini akan memberikan kesempatan untuk memasarkan produk dengan mudah dan menjadi peluang yang bagus memperluas pangsa pasar mendorong minat mahasiswa dalam berwirausaha. Sosial media dapat menjadi terobosan mengubah pola pikir minat mahasiswa untuk berwirausaha karena bisa memperkecil risiko gagal, memasarkan produk tanpa biaya yang tinggi, serta

fleksibilitas kerja dimana mahasiswa dapat melakukan dimana dan kapan saja.

Jiwa kewirausahaan juga menjadi salah satu pendorong minat berwirausaha seseorang menurut penelitian Nasrullah (2016) dan (Anis Khoiriyatun Nisa (2018) dalam penelitiannya. Jiwa kewirausahaan merupakan jiwa kemandirian seseorang menyalurkan kreativitas seseorang untuk mencari sumber pendapatan dengan membuka lapangan usaha. Jiwa kewirausahaan seseorang yang tertanam sejak dini akan memiliki pemikiran bagaimana mengolah dan menghasilkan dari keterampilan yang dapat dijadikan sebuah karya bernilai jual dan bermanfaat bagi orang lain serta meningkatkan perekonomian negara. Buchari Alma (2013:1) menjelaskan bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan semakin banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Jiwa kewirausahaan yang patut dimiliki oleh mahasiswa meliputi, percaya diri, inovatif, berani mengambil risiko, dan memiliki inovatif. Namun hal tersebut belum tentu dimiliki dan dikembangkan oleh mahasiswa.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan dan berperan untuk menciptakan individu berkualitas agar dapat menjadi lulusan yang berkompeten

dan menyalurkan inovasinya dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri. Pengetahuan mengenai berwirausaha sudah diberikan melalui mata kuliah kewirausahaan pada salah satu program studi yaitu Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah tersebut terdapat teori-teori atau materi mengenai kewirausahaan atau belajar berwirausaha yang memiliki tujuan agar nantinya dapat mengembangkan mahasiswa berwirausaha. Adapun kegiatan lain yang menunjang kewirausahaan seperti seminar-seminar. Hal tersebut bertujuan untuk membentuk jiwa wirausaha mahasiswa sebagai bekal setelah lulus agar menjadi wirausahawan yang dapat menciptakan lapangan kerja sehingga mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Pada hasil *survey* pra-penelitian yang dilakukan kepada sebagian mahasiswa pendidikan akuntansi diketahui bahwa ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, yaitu keluarga, media sosial, dan jiwa kewirausahaan dari diri sendiri. Lingkungan keluarga dapat memengaruhi minat wirausaha dapat di lihat dari keturunan keluarga yang memiliki usaha dan yang belum memiliki usaha sama sekali. Pengaruh dari media sosial dari kemudahan dalam melakukan promosi, fitur-fitur yang di miliki oleh media sosial,

dan adanya motivator di media sosial dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Jiwa kewirausahaan sebuah keinginan atau minat seseorang untuk mendirikan usaha yang dapat berkembang melalui faktor internal yaitu dorongan dari dalam sendiri berani dalam mengambil risiko berwirausaha dan eksternal yaitu motivasi dari lingkungan yang melingkupi seseorang. Faktor-faktor tersebut mengakibatkan tingkat pengaruh minat berwirausaha yang berbeda di setiap mahasiswa. Berdasarkan penelitian sebagian mahasiswa ada yang sudah memiliki minat berwirausaha dan ada yang belum. Hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki berbagai sudut pandang. Mahasiswa yang sudah memiliki minat berwirausaha memiliki sudut pandang belum semua lulusan pendidikan akuntansi berpeluang menjadi guru, dengan begitu dapat membuka usaha dengan bekal wawasan yang sudah ada. Sedangkan ada sebagian mahasiswa belum memiliki minat berwirausaha karena masih takut dengan risiko menjadi seorang wirausaha dan kurangnya dukungan secara *materiil* dan *non-materiil*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Media Sosial, dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat

Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta”.

KAJIAN PUSTAKA

Minat Berwirausaha

Menurut Paulina (2011) menjelaskan bahwa intensi berwirausaha yaitu keinginan individu melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Menurut Santoso (2012:13), minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya (pemusatan yang disertai rasa senang). Menurut Aprilia (2012), minat berwirausaha adalah suatu dorongan, ketertarikan dan kemauan dari dalam individu untuk melakukan suatu usaha tanpa merasa takut dan gagal dengan risiko yang terjadi. Aris Subandono (2007:18) menyatakan bahwa minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut. Marini (2014) menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, keingintahuan, ketertarikan, serta kesediaan dari siswa untuk bekerja keras, mandiri, berani mengambil risiko maupun menghadapi tantangan dalam keterbatasan, dengan bertindak kreatif guna memenuhi

kebutuhan hidupnya serta kemajuan usahanya. Menurut Cahyaning (2014) menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan dalam diri individu yang berjiwa berani menciptakan usaha agar meraih sukses untuk kehidupan yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan minat berwirausaha adalah keinginan individu bertindak kreatif menciptakan produk baru sebagai peluang bisnis dengan rasa senang dan berani mengambil risiko untuk mengembangkan usaha meraih kesuksesan.

Lingkungan Keluarga

Menurut Khairani (2014:194) Lingkungan Keluarga adalah lingkungan sebagai pendidikan utama yang pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah dilahirkan. Slameto (2013) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya minat berwirausaha pada anak.

Buchari (2011:8) menjelaskan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Keadaan ini sering kali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi

mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama kali seseorang mendapat pendidikan utama dan pengaruh tumbuhnya minat wirausaha pada anak.

Media Sosial

Menurut Pratama (2014:216) menjelaskan bahwa sosial media lebih mengacu kepada media yang disediakan oleh pencipta atau pengembang aplikasi atau penyedia layanan kepada para pengguna dengan tujuan untuk memberikan pengguna ruang dan media agar dapat bersosialisasi atau berinteraksi secara online, dengan memanfaatkan jaringan komputer (dalam hal ini internet) berbasis OTT (*Over The Top*) melalui perangkat *mobile (smartphone, tablet, handphone,* dan komputer atau laptop) atau perangkat terhubung lainnya.

Menurut Ardella (2015) menjelaskan bahwa media sosial unggul dalam proses penyampaian pesan dimana pesan mampu tersebar secara otomatis, sehingga mempercepat proses persuasi serta mampu menjangkau khalayak yang bersifat heterogen. Menurut Danis Puntodi (2011:2) menyatakan bahwa sosial media merupakan berbagai aktivitas dua arah dalam berbentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual. Berdasarkan

uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan media penyedia layanan dalam bentuk tulisan, visual, dan audiovisual sebagai alat komunikasi untuk bersosialisasi secara online bagi pengguna.

Jiwa Kewirausahaan

Menurut Hartanti (2008:25) jiwa kewirausahaan adalah nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Menurut Kuratko (2003) menjelaskan bahwa jiwa kewirausahaan meliputi kepribadian yang memiliki tindakan kreatif sebagai nilai, gemar berusaha, tegar dalam berbagai tantangan, percaya diri, memiliki *self determination* atau *locus of control*, berkemampuan mengelola risiko, perubahan dipandang sebagai peluang, toleransi terhadap banyaknya pilihan, inisiatif dan memiliki *need for achievement*, perfeksionis, berpandangan luas, menganggap waktu sangat berharga serta memiliki motivasi yang kuat, dan karakter itu telah menginternalisasi sebagai nilai-nilai yang diyakini benar. Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan adalah kepribadian seseorang yang

memiliki tindakan kreatif tegar dalam tantangan, perubahan dipandang sebagai peluang, dapat mengendalikan diri, dan mengelola risiko melalui sifat, karakter, dan watak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto* merupakan penelitian melalui pendekatan kuantitatif. Suatu pendekatan yang digunakan sebagai pengukuran variabel bebas dan variabel terikat yang dituangkan dalam angka-angka untuk diolah melalui analisis statistika. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden (data primer). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan suatu Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*Independent variabel*), yaitu: Lingkungan Keluarga sebagai variabel bebas pertama (X_1), media sosial sebagai variabel bebas kedua (X_2), dan Jiwa Kewirausahaan sebagai variabel bebas ketiga (X_3) terhadap variabel terikat (*dependent variabel*) yakni Minat Berwirausaha (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner (angket). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan data dengan menggunakan daftar isian atau pertanyaan yang diberikan kepada responden atau

subyek penelitian dan telah disediakan jawabannya, sehingga responden memilih opsi jawaban yang tersedia. Dalam hal ini, peneliti menyusun pernyataan yang dituangkan ke dalam angket berdasarkan indikator-indikator dengan masing-masing variabel.

Skala pengukuran yang digunakan adalah modifikasi skala *Likert*. Djemari Mardapi (2008: 121), mengungkapkan bahwa skor tertinggi tiap butir pada skala *Likert* adalah 4 dan yang terendah adalah 1 yang dituangkan dalam empat pilihan jawaban. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian harus diuji coba terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pernyataan dalam instrumen sudah memenuhi syarat atau belum sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner dalam penelitian. Imam Ghozali (2011:52) menjelaskan bahwa suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Suharsimi (2013:213)

nilai validitas dihitung menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek/responden

X = Skor butir item tertentu

Y = Skor Total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Kriteria pengambilan keputusan suatu instrumen penelitian untuk mengetahui valid atau tidak valid yaitu dengan memperhatikan nilai r_{hitung} . Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka item dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid serta tidak memenuhi persyaratan.

Berdasarkan hasil data angket dari uji coba instrumen pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 – 2019 dengan 107 responden, diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut dan data selengkapnya ada pada lampiran:

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk menguji reabilitas dalam penelitian ini digunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha \geq dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel. Untuk menguji keterandalan instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan r_{11} yang didapat menurut rumus tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi menurut Sugiyono (2019:274) yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Reliabel Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2019:274)

Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel, jika memiliki koefisien alpha atau reliabilitas sama dengan atau lebih besar dari 0,600. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi pengolah data dengan kelayakan teknik *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan data yang sudah diolah menggunakan aplikasi spss maka diperoleh hasil reliabilitas instrumen pada table berikut:

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dalam instrumen penelitian menggunakan aplikasi SPSS memperoleh hasil reliabilitas variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0.881, variabel Lingkungan Keluarga (X_1) sebesar 0.868, variabel Sosial Media (X_2) sebesar 0.775, dan variabel Jiwa Kewirausahaan (X_3) sebesar 0.903. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas setiap variabel memiliki tingkat keandalan atau kepercayaan yang baik dalam penelitian ini

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk penelitian mengetahui apakah data dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* melalui bantuan program aplikasi pengolah data. Data penelitian dapat dikatakan normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,677
Asymp. Sig (2-tailed)	0,749

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program aplikasi pengolah data menunjukkan bahwa tingkat Sig. $0,749 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan tingkat signifikan lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

No	Hubungan Variabel	Sig	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga*Minat Berwirausaha	0,390	Linear
2	Media Sosial*Minat Berwirausaha	0,266	Linear
3	Jiwa Kewirausahaan*Minat Berwirausaha	0,324	Linear

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa antara Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,390 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Hubungan antara Media sosial dengan Minat Berwirausaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,266 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Hubungan antara Jiwa Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,324 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan dari ketiga hasil tersebut bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebasnya.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Kesimpulan
Lingkungan Keluarga (X ₁)	1	0,132	0,344	Tidak terjadi multikolinearitas
Media Sosial (X ₂)	0,132	1	0,349	
Jiwa Kewirausahaan (X ₃)	0,344	0,349	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel Lingkungan Keluarga dengan variabel Media Sosial adalah 0,132. Nilai koefisien korelasi antara variabel Lingkungan Keluarga dengan Jiwa Kewirausahaan adalah 0,344. Nilai koefisien korelasi antara variabel Media Sosial dengan Jiwa Kewirausahaan adalah 0,349. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, karena nilai koefisien korelasinya menunjukkan kurang dari 0,60 sehingga analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

4. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau tidak. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedasitas yaitu menggunakan uji *gletser*. Kriteria pengambilan keputusan adalah nilai signifikan dari variabel bebas lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heterokedasitas. Adapun hasil uji ini

menggunakan aplikasi olah data, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji Heterokedasitas

Variabel	Sig	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,090	Tidak terjadi heterokedasitas
Media Sosial	0,307	Tidak terjadi heterokedasitas
Jiwa Kewirausahaan	0,673	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji heterokedasitas menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki nilai signifikan sebesar 0,09. Media Sosial memiliki nilai signifikan 0,307. Jiwa Kewirausahaan memiliki nilai signifikan 0,673. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05, sehingga dapat dikatakan penelitian ini tidak terjadi heterokedasitas.

5. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan membuktikan adanya pengaruh variabel Lingkungan Keluarga, Media Sosial, dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan aplikasi olah data.

a. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil olah data regresi linear sederhana menggunakan aplikasi olah data diperoleh data berikut ini: Tabel 6. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
I	Konstanta	11,466	4,427	0,000
	X _t	0,456	8,235	0,000
	r ² = 0,392			

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi r² 0,392 yang berarti variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Keluarga sebesar 39,2%, sedangkan 60,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji T statistik untuk variabel Lingkungan Keluarga menghasilkan t_{hitung} 8,235 > t_{tabel} 1,982 dan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Minat Berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh variabel bebas Lingkungan Keluarga. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 11,466 + 0,456X_t$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_t sebesar

0,456. Hal ini berarti jika Lingkungan Keluarga meningkat 1 (satu) poin maka diikuti peningkatan poin Minat Berwirausaha sebesar 0,456 satuan. Hipotesis pertama menyatakan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena koefisien Lingkungan Keluarga bernilai positif dan memiliki t_{hitung} 8,235 > t_{tabel} 1,982 serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

b. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan mendapat hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
I	Konstanta	21,894	5,113	0,000
	X _t	0,219	2,507	0,014
	r ² = 0,056			

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi r² 0,056 yang berarti variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Media Sosial sebesar 5,6%, sedangkan

sisanya yaitu 94,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji T statistik untuk variabel Media Sosial menghasilkan $t_{hitung} 2,507 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel bebas Media Sosial. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka dapat ditulis persamaan sebagai berikut:

$$Y = 21,894 + 0,219X_t$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,219. Hal ini menunjukkan apabila variabel Media Sosial meningkat 1 (satu) poin, maka akan diikuti peningkatan poin Minat Berwirausaha sebesar 0,219 satuan. Hipotesis kedua menyatakan variabel Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena koefisien variabel Media Sosial bernilai positif dan memiliki $t_{hitung} 2,507 > t_{tabel} 1,982$ serta nilai signifikan $0,014 < 0,05$.

c. Hipotesis ketiga dalam penelitian penelitian ini adalah Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji ini menggunakan analisis regresi linear

seederhana dan mendapat hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
I	Konstanta	2,809	1,166	0,246
	X_t	0,457	12,456	0,000
	$r^2 = 0,596$			

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi $r^2 0,596$ yang berarti variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Jiwa Kewirausahaan sebesar 59,6%, sedangkan sisanya yaitu 40,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji T statistik untuk variabel Jiwa Kewirausahaan menghasilkan $t_{hitung} 12,456 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel bebas Jiwa Kewirausahaan. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka dapat ditulis persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,809 + 0,457X_t$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,457. Hal ini menunjukkan apabila variabel Jiwa Kewirausahaan meningkat 1 (satu) poin, maka akan diikuti peningkatan poin Minat Berwirausaha sebesar 0,457 satuan.

Hipotesis ketiga menyatakan variabel Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena koefisien variabel Media Sosial bernilai positif dan memiliki t_{hitung} $12,456 > t_{tabel}$ $1,982$ serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel Lingkungan Keluarga, Media Sosial, dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh r^2 sebesar $0,392$ atau $39,2\%$ dengan persamaan regresinya $Y = 11,466 + 0,456X_1$ dan bernilai positif. Nilai t_{hitung}

$8,235 > t_{tabel}$ $1,982$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis pertama dapat diterima.

Penelitian ini konsisten dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mega Pratitis, dkk (2017) bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan dibuktikan hasil nilai t_{hitung} $3,518 > t_{tabel}$ $1,986$ dan taraf signifikan sebesar $0,044 < 0,05$. Senada dengan penelitian Amid Hamdani (2020) bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan ditunjukkan hasil t_{hitung} $2,944$ dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$.

Menurut Buchari (2011) yang dikutip dalam Galih Noviantoro (2017) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Anak yang berada pada lingkungan keluarga yang mayoritas memiliki pekerjaan sebagai wirausaha, kemungkinan besar ketika anak tersebut tumbuh dewasa juga akan menjadi seorang wirausaha. Selain itu, lingkungan keluarga

yang mendukung akan memberikan minat berwirausaha yang lebih besar pula.

2. Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh r^2 sebesar 0,056 atau 5,6% dengan persamaan regresinya $Y = 21,894 + 0,219X_t$ dan bernilai positif. Nilai $t_{hitung} 2,507 > t_{tabel} 1,982$ serta nilai signifikan $0,014 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis kedua dapat diterima.

Penelitian ini didukung dari penelitian Maria Gustina dkk. (2021), menunjukkan bahwa hasil penelitian variabel Media Sosial berpengaruh positif terhadap variabel Minat berwirausaha dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari 1,975 dan memiliki persamaan regresi linier berganda 0,503 atau bernilai positif terhadap variabel Minat Berwirausaha. Penelitian juga senada dengan dengan hasil penelitian dari I Komang dkk (2020)

dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} 8,417 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,661, sehingga variabel Media Sosial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha.

3. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh oleh r^2 sebesar 0,596 atau 59,6% dengan persamaan regresinya $Y = 2,809 + 0,457X_t$ dan bernilai positif. Nilai $t_{hitung} 12,456 > t_{tabel} 1,982$ serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. Penelitian didukung dari penelitian K Khairinal dkk (2022) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh Jiwa Kewirausahaan dengan hasil sebesar 0,468 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa jiwa kewirausahaan termasuk menjadi bagian

yang penting dalam berwirausaha pada dasarnya yaitu sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dan ketertarikan dalam mewujudkan ide-ide inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif dan mampu bersaing dimasa yang akan datang (Hartini, 2008:25).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien Lingkungan Keluarga bernilai positif dan memiliki t_{hitung} 8,235 lebih besar t_{tabel} 1,982 serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Media Sosial terhadap variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien variabel Media Sosial bernilai positif dan memiliki t_{hitung} 2,507 lebih besar t_{tabel} 1,982 serta nilai signifikan 0,014 lebih kecil 0,05.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Jiwa Kewirausahaan terhadap variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien variabel Media Sosial bernilai positif dan memiliki t_{hitung} 12,456 lebih besar t_{tabel} 1,982serta nilai signifikan 0,000 lebih kecil 0,05

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dwi Putra. 2021 . “Jumlah Wirausaha Indonesia Jauh di bawah Malaysia dan Thailand”. Diambil dari <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirausaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html?page=2> pada 16 Agustus 2021
- Andayanti, Westri, Subhan Harie.(2020). *Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Intelektium, Vol:1 No. 2
- Badan Pusat statistik (BPS). “Tingkat Pengangguran Terbuka 2021-2022”. Diambil dari <https://www.bps.go.id/indicator/6/543/1/tingkat-pengangguran-terbuka-menurut-provinsi.html> pada 26 Maret 2021
- Eka, Sisca Fitria, Vega Fauzana Ariva.(2018). *Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng*. Jurnal Manajemen Indonesia, Vol:18 No. 3
- Fera, Isye Alifia dan Jojok Dwiridotjahjono. (2019). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat*

- Berwirausaha. Dalam *Jurnal Bisnis Indonesia*, Vol. 10 No. 2. Jawa Timur:UPN “Veteran”.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Hamdani, Amid. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspetasi Pendapatan dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. Pada Mahasiswa Akuntansi*. Yogyakarta. (<https://eprints.upnyk.ac.id/22569/>)
- Hardiyanto, Revin Putra, Joyce Angelique Turangan.(2020). *Pengaruh Job Satisfaction Dan Organization Commitment Terhadap Organizational Citizenship Behaviour Pada Karyawan PT. Indec Diagnostics Jakarta*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol:II No. 4. Hal 1070-1078
- Indraswati, Dyah dkk. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Universitas Mataram*. Dalam *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No. 1 hal 17-34.
- Jarot, Dimas Bayu. 2021 . “Jumlah Pengguna Media Sosial di Dunia Capai 4,2 Miliar”. Diambil dari <https://databoks.katadata.co.id/data-publish/2021/02/18/jumlah-pengguna-media-sosial-di-dunia-capai-42-miliar> pada 16 Agustus 2021
- Khairinal, K., Syuhadah,S. & Fitriani, F. 2020. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Kota Jambi*. Dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 3 No. 1 hal 163-174.
- Komang, I sumerta dkk. 2020. *Pengaruh Tingkat Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perguruan Tinggi Di Kota Denpasar*. Dalam *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas udayana*, Vol. 9 No. 07. Bali : Universitas Udayana.
- Koranti, Komsu. 2013. *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*. Dalam *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil*, Vol. No. 6. Hal 81 Jakarta Barat:Universitas Gunadarma.
- Liputan6.com . 2021 . “Menteri Teten:Jumlah Wiruasaha di Indonesia Paling Rendah di Asia Tenggara”. Diambil dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4538116/menteri-teten-jumlah-wiruasaha-di-indonesia-paling-rendah-di-asia-tenggara> pada 16 Agustus 2021
- Maria, Gustina dkk. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. Dalam *Journal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 18 No. 2. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Nastiti, Tur dkk. 2010. *Minat Berwirausaha Mahasiswa Indonesia dan Cina*. Dalam *Journal Of Management And Business*, Vol. 9 No. 2. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Noviantoro, Galih. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha , Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.

- (https://eprints.uny.ac.id/50980/1/Skripsi_Galih%20Noviantoro_13812141046.pdf)
- Novitasyari, Wiwin dkk. 2017. *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, Vol.6 No. 6. Hal 81 Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurhayati, Ade Kusumadewi. (2020). *Implementasi Wirausaha Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswi Purwakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol:7 No. 2.
- Pratitis, Mega Nur Aini dkk. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha*. Dalam Jurnal "Tata Arta", Vol. 3 No. 2. Hal 1-10. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Purhantara,Wahyu.(2013). *Analisis Kepemilikan Jiwa Kewirausahaan: Evaluasi Outcome Pendidikan Menengah Di Jawa*. Jurnal Ekonomi, Vol:9 No. 2.
- Setiawan, Deden. (2016) . *Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha*. Universitas Negeri Yogyakarta. (<https://eprints.uny.ac.id/30122/1/Skripsi%20Full.pdf>)
- Setiawan, Mila. (2015). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Beli Konsumen Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Pasir Pengaraian*. Artikel Ilmiah. Fakultas Ekonomi. Universitas Pasir Pengaraian: Sumatera. Melalui [web https://media.neliti.com/media/publications/110447-ID-pengaruh-media-sosial-terhadap-minat-bel.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/110447-ID-pengaruh-media-sosial-terhadap-minat-bel.pdf)
- Tri, Ahmad Atmaja, Margunani. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. Dalam *Economic Education Analysis Journal*, Vol 5 no 3:776